

**PROGRAM STUDI INTENSIF GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA
MUROBBI DAN MUROBBIYAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
TERPADU DINIYAH AL-AZHAR JAMBI**

Ekalia Susanti¹, Mohd. Arifullah², Mahmud MY³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

[1zahraekalia@gmail.com](mailto:zahraekalia@gmail.com), [2mohd.arifullah@uinjambi.ac.id](mailto:mohd.arifullah@uinjambi.ac.id),

[3mahmudyasin@uinjambi.ac.id](mailto:mahmudyasin@uinjambi.ac.id)

ABSTRACT

This study examines the Intensive Teacher Study Program (Program Studi Intensif Guru/SIG) in improving the performance of male and female religious educators (murobbi and murobiyah) at SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. The objectives of this research are to describe the implementation of the SIG program, analyze its effectiveness in enhancing educators' performance, and identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects included the principal, the SIG program coordinator, and murobbi and murobiyah. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was conducted using the Miles and Huberman qualitative analysis model. The findings reveal that the implementation of the SIG program has been carried out systematically through structured planning, implementation, and evaluation stages. The program has proven effective in improving the performance of murobbi and murobiyah, particularly in strengthening competencies in Qur'anic memorization (tahfidz), Arabic, and English, as well as enhancing their ability to integrate Islamic values into the teaching and learning process. Supporting factors include strong leadership support, a conducive school environment, and adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors consist of varying levels of teacher motivation, differences in participants' initial competencies, and limitations in time allocation and instructional methods. The study concludes that the SIG program contributes significantly to improving educator performance, although further optimization is needed in technical implementation and participant motivation to maximize program outcomes.

Keywords: Intensive Teacher Study Program, Teacher Performance, Murobbi and Murobiyah, Teacher Competence, Program Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Program Studi Intensif Guru (SIG) dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program SIG, menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah,

serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator program SIG, serta murobbi dan murobiyah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SIG telah berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah, terutama dalam penguatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an, bahasa Arab, dan bahasa Inggris, serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi dukungan pimpinan, lingkungan sekolah yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat motivasi guru, variasi kemampuan awal peserta, serta keterbatasan waktu dan metode pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Studi Intensif Guru memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah, meskipun masih diperlukan optimalisasi pada aspek teknis pelaksanaan dan peningkatan motivasi peserta agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Program Studi Intensif Guru, Kinerja Murobbi dan Murobiyah, Kompetensi Guru, Efektivitas Program.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana pembelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik yang menjalankan proses pendidikan secara langsung. Guru memiliki posisi strategis sebagai pelaksana utama pembelajaran

sekaligus pembentuk karakter peserta didik. Kualitas pendidikan yang baik akan sulit tercapai apabila tidak didukung oleh kompetensi dan kinerja guru yang optimal (Rosyada, Harapan, & Rohana, 2021).

Perspektif pendidikan Islam memandang guru bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai murobbi dan murobiyah yang bertugas membimbing, membina, serta menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.

Peran tersebut menjadikan guru memiliki tanggung jawab yang lebih luas dibandingkan sekadar melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dituntut mampu menjadi teladan dalam aspek akademik, moral, sosial, dan spiritual sehingga dapat membentuk generasi yang berilmu sekaligus berakhlak mulia. Kinerja guru yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Realitas pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan masih menjadi tantangan yang terus dihadapi hingga saat ini. Berbagai permasalahan seperti rendahnya kompetensi sebagian tenaga pendidik, keterbatasan inovasi pembelajaran, serta ketidaksiapan menghadapi perkembangan teknologi menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan. Indriawati dkk. (2022) menjelaskan bahwa kinerja guru yang belum optimal sering kali disebabkan oleh rendahnya kreativitas, keterbatasan pengembangan profesional, dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh

signifikan terhadap mutu pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Rosyada, Harapan, dan Rohana (2021) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran sehingga peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan pendidikan.

Pengembangan profesional guru menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program pengembangan profesional yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi, motivasi, serta komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya. Christopher Day menjelaskan bahwa pengembangan profesional guru merupakan proses pembelajaran berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja, identitas profesional, dan kemampuan guru dalam menghadapi perubahan pendidikan. Pandangan tersebut

menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan harus diawali dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui program pembinaan yang sistematis.

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Diniyyah Al-Azhar Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan kualitas guru melalui Program Studi Intensif Guru (SIG). Program ini dirancang sebagai bentuk pembinaan profesional yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik dan pedagogik, tetapi juga pada penguatan aspek spiritual, karakter, dan nilai-nilai keislaman. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program tersebut meliputi pembinaan tahfidz Al-Qur'an, penguatan bahasa Arab, bahasa Inggris, ibadah amaliyah, serta peningkatan kompetensi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Kondisi lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Studi Intensif Guru menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas murobbi dan murobiyah. Perbedaan kemampuan dasar guru, tuntutan integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum Islam terpadu, serta

perkembangan teknologi pendidikan menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Penelitian Fauzi dkk. (2022) menjelaskan bahwa lingkungan kerja, kedisiplinan, dan sistem pembinaan yang baik memiliki pengaruh terhadap efektivitas kinerja guru dalam menjalankan tugas pendidikan.

Dukungan kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi kerja, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya. Hasil penelitian Badaruddin (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam.

Keunikan Program Studi Intensif Guru di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi terletak pada integrasi antara penguatan kompetensi profesional dengan pembinaan ruhiyah yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan mengajar, tetapi juga

membentuk karakter guru sebagai murobbi dan murobiyah yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Karakteristik tersebut menjadikan program ini berbeda dengan berbagai program pengembangan guru yang umumnya hanya berfokus pada aspek akademik dan pedagogik.

Fokus penelitian ini diarahkan pada pelaksanaan Program Studi Intensif Guru, efektivitas program dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program, menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja guru, dan mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi keberhasilan program. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya pada upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui program pembinaan yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan Program Studi Intensif Guru (SIG), efektivitas program dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Creswell & Creswell, 2023).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, koordinator Program Studi Intensif Guru (SIG), serta murobbi dan murobiyah yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan, pengalaman, dan pengetahuan mereka terhadap pelaksanaan Program Studi Intensif Guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program dan aktivitas pembinaan guru di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan utama guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program, efektivitas program, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen program, laporan kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta data lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan secara

berkelanjutan selama proses penelitian hingga diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Sugiyono, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Studi Intensif Guru (SIG) merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kinerja murobbi dan murobiyah secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program ini telah dirancang secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Program tersebut menjadi

bagian dari strategi sekolah dalam mewujudkan visi lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga mampu menghasilkan pendidik yang memiliki kompetensi keislaman, kepribadian yang baik, serta kemampuan membimbing peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keberadaan program ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.

Perencanaan Program Studi Intensif Guru dilakukan melalui identifikasi kebutuhan guru, penyusunan tujuan program, penentuan materi pembinaan, serta penyusunan jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Perencanaan tersebut melibatkan pimpinan sekolah dan koordinator program sehingga kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program. Guru memahami tujuan yang ingin dicapai dan memperoleh gambaran

mengenai kompetensi yang harus dikembangkan selama mengikuti kegiatan pembinaan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Day (2021) yang menyatakan bahwa pengembangan profesional guru harus dirancang secara sistematis agar mampu memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Pelaksanaan Program Studi Intensif Guru dilakukan secara berkala dengan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi profesional dan spiritual. Program ini mencakup pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, penguatan bahasa Arab, pengembangan bahasa Inggris, pembinaan ibadah amaliyah, serta kegiatan penguatan karakter dan kepribadian Islami. Setiap kegiatan dirancang untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sekaligus pembimbing peserta didik. Pelaksanaan program dilakukan secara terjadwal sehingga seluruh guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses pembinaan dan pengembangan diri secara berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz menjadi salah

satu program yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas guru. Kemampuan menghafal dan memahami Al-Qur'an yang semakin baik mendorong guru untuk lebih dekat dengan nilai-nilai Islam dan mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar mata pelajaran, tetapi juga menjadi figur teladan yang mampu memberikan contoh nyata kepada peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Temuan ini mendukung pendapat Muhaimin (2020) yang menjelaskan bahwa pendidikan Islam menempatkan guru sebagai agen pembentukan karakter yang bertugas menanamkan nilai-nilai keislaman melalui keteladanan dan pembiasaan.

Peningkatan kompetensi bahasa Arab dan bahasa Inggris juga menjadi salah satu hasil penting dari pelaksanaan Program Studi Intensif Guru. Penguasaan kedua bahasa tersebut membantu guru dalam mengakses berbagai sumber belajar, memperluas wawasan keilmuan, serta meningkatkan kualitas komunikasi dalam lingkungan pendidikan Islam terpadu. Beberapa guru mengungkapkan bahwa kemampuan

berbahasa Arab dan bahasa Inggris yang meningkat memberikan kepercayaan diri yang lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran dan mendampingi peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi profesional guru secara menyeluruh.

Aspek lain yang mengalami peningkatan adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran. Sebelum mengikuti program, sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai keislaman secara sistematis. Setelah mengikuti pembinaan secara intensif, guru menjadi lebih mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan ajaran Islam sehingga proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Suryana dan Wahyudi (2023) yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta

didik serta memperkuat identitas lembaga pendidikan Islam.

Kinerja murobbi dan murobiyah mengalami peningkatan yang terlihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen kerja. Guru menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, kondusif, dan berpusat pada peserta didik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Intensif Guru berhasil memberikan pengaruh positif terhadap kualitas kerja guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Kedisiplinan guru juga mengalami perubahan yang cukup signifikan setelah mengikuti program. Guru menjadi lebih tertib dalam menjalankan tugas, hadir tepat waktu, serta lebih konsisten dalam melaksanakan berbagai kegiatan sekolah. Komitmen terhadap tanggung jawab sebagai pendidik

semakin meningkat karena program pembinaan tidak hanya memberikan penguatan kompetensi, tetapi juga menanamkan kesadaran mengenai pentingnya amanah profesi guru dalam perspektif Islam. Kondisi tersebut sejalan dengan teori Continuous Professional Development yang menegaskan bahwa pengembangan profesional guru harus mampu meningkatkan kompetensi sekaligus membangun komitmen terhadap profesi yang dijalankan (Fullan, 2022).

Keberhasilan pelaksanaan Program Studi Intensif Guru tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang dimiliki sekolah. Dukungan pimpinan sekolah menjadi faktor utama yang menentukan keberlangsungan program. Kepala sekolah memberikan perhatian yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan melalui penyediaan kebijakan, fasilitas, dan motivasi kepada seluruh peserta. Lingkungan sekolah yang religius juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan program karena seluruh aktivitas pendidikan dibangun berdasarkan budaya Islami yang kondusif bagi proses pembinaan guru. Ketersediaan sarana dan prasarana

yang memadai turut mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan sehingga proses pembelajaran dan pembinaan dapat berlangsung dengan baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program. Hubungan yang harmonis antara pimpinan dan guru menciptakan suasana kerja yang mendukung pengembangan profesionalisme. Guru merasa mendapatkan dukungan dalam mengembangkan kompetensinya sehingga lebih termotivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauzi, Rahman, dan Suryana (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi yang positif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Hambatan dalam pelaksanaan Program Studi Intensif Guru juga ditemukan selama penelitian berlangsung. Perbedaan kemampuan dasar peserta menjadi salah satu kendala yang cukup sering muncul. Guru memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan

kemampuan yang berbeda sehingga proses pembinaan tidak selalu menghasilkan capaian yang sama pada setiap peserta. Sebagian guru mampu mengikuti materi dengan cepat, sementara sebagian lainnya memerlukan waktu yang lebih panjang untuk memahami dan menguasai materi yang diberikan.

Keterbatasan waktu menjadi hambatan lain yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Padatnya aktivitas pembelajaran dan berbagai tugas administrasi menyebabkan guru harus membagi waktu antara kegiatan pembinaan dan tugas utama sebagai pendidik. Kondisi tersebut terkadang memengaruhi tingkat kehadiran dan partisipasi guru dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Rendahnya motivasi sebagian peserta juga menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua guru memiliki tingkat kesadaran dan komitmen yang sama terhadap pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Studi Intensif Guru tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja murobbi dan

murobiyah. Program ini berhasil menciptakan perubahan positif pada aspek kompetensi profesional, kemampuan pedagogik, penguatan spiritual, kedisiplinan, serta komitmen kerja guru. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang mengintegrasikan aspek akademik dan ruhiyah dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa peningkatan kualitas pendidikan harus diawali dengan peningkatan kualitas guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan. Program Studi Intensif Guru yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kapasitas guru dalam menjalankan peran sebagai murobbi dan murobiyah. Oleh karena itu, program ini layak dijadikan sebagai model pengembangan profesional guru pada lembaga pendidikan Islam lainnya yang memiliki orientasi pada pembentukan pendidik profesional, religius, dan berkarakter Islami.

D. Kesimpulan

Program Studi Intensif Guru (SIG) di SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Program ini dirancang sebagai upaya pengembangan profesional guru yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga pada penguatan aspek spiritual, karakter, dan nilai-nilai keislaman. Pelaksanaan program dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan seperti tahfidz Al-Qur'an, penguatan bahasa Arab, bahasa Inggris, serta pembinaan ibadah amaliyah yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Program Studi Intensif Guru terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja murobbi dan murobiyah. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kompetensi profesional, kemampuan pedagogik, penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta komitmen guru dalam menjalankan tugas pendidikan. Program ini juga berkontribusi terhadap penguatan peran guru

sebagai murobbi dan murobiyah yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik.

Keberhasilan Program Studi Intensif Guru didukung oleh komitmen pimpinan sekolah, lingkungan sekolah yang religius dan kondusif, budaya organisasi yang mendukung pengembangan profesionalisme guru, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan proses pembinaan yang efektif dan berkelanjutan. Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program meliputi perbedaan kemampuan dasar peserta, keterbatasan waktu akibat padatnya aktivitas pembelajaran, serta tingkat motivasi guru yang beragam dalam mengikuti kegiatan pembinaan.

Peningkatan efektivitas Program Studi Intensif Guru dapat dilakukan melalui penguatan sistem pendampingan, pengembangan metode pembinaan yang lebih variatif, penyesuaian materi dengan kebutuhan peserta, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan kepada guru. Optimalisasi program juga perlu

didukung oleh evaluasi berkala sehingga setiap kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh Program Studi Intensif Guru terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara lebih mendalam. Kajian lanjutan juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur efektivitas program secara lebih komprehensif serta membandingkan implementasi program serupa pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. ISBN: 9781071817940.
- Day, C. (2021). *Developing teachers: The challenges of lifelong learning* (2nd ed.). London, England: Routledge. ISBN: 9780750707473.
- Fauzi, A., Rahman, A., & Suryana, D. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 245–258.

- Fullan, M. (2025). *The new meaning of educational change* (6th ed.). New York, NY: Teachers College Press. <https://doi.org/10.65528/9780807782897>
- Hasanah, U., & Mulyadi. (2022). Strategi pengembangan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–157.
- Hidayat, R., & Syahputra, E. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45–56.
- Kompri. (2021). *Manajemen pendidikan: Komponen-komponen elementer kemajuan sekolah*. Yogyakarta, Indonesia: Ar-Ruzz Media. ISBN: 9786232442870.
- Lestari, S., & Arifin, Z. (2023). Penguatan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 67–79.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. ISBN: 9781506353074.
- Muhaimin. (2020). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya. ISBN: 9786024463298.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara. ISBN: 9786024449490.
- Nata, A. (2020). *Pendidikan Islam di era milenial*. Jakarta, Indonesia: Kencana. ISBN: 9786232183810.
- Nurhayati, S., & Fadhilah, N. (2024). Efektivitas program pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 88–101.
- Prasetyo, H., & Kurniawan, D. (2023). Pengembangan kompetensi guru berbasis pembelajaran berkelanjutan di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 132–144.
- Rosyada, D., Harapan, E., & Rohana. (2021). Kompetensi pedagogik guru dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(2), 135–147.
- Sari, N., & Yuliana, R. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(3), 211–223.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta. ISBN: 9786022895336.
- Suryana, D., & Wahyudi, A. (2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sebagai penguatan pendidikan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 55–68.
- Susanto, A. (2021). *Manajemen peningkatan kinerja guru*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group. ISBN: 9786232185425.

- Wahyuni, T., & Hidayatullah, M. (2024). Program pengembangan guru dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 77–92.
- Yusuf, M., & Ridwan, A. (2023). Efektivitas pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 9(2), 101–115.
- Zubaedi. (2021). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Jakarta, Indonesia: Kencana. ISBN: 9786232185142.